

MELIHAT RAHASIA ALLAH,
SIAPA YANG DIMAKSUD DENGAN
KETUHANAN YANG MAHA ESA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
16 September 2021

**MELIHAT RAHASIA ALLAH,
SIAPA YANG DIMAKSUD DENGAN
KETUHANAN YANG MAHA ESA
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.**

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang siapa yang dimaksud dengan ketuhanan yang maha esa, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai siapa yang dimaksud dengan ketuhanan yang maha esa, yaitu ayat-ayat:

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)

"Bukankah Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25) orang-orang hidup dan orang-orang mati? (Al Mursalaat: 77: 26)

"...maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati,..." (Al A'raaf: 7: 57)

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,..."(An Nuur: 24: 35)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa (Al Iklash: 112: 1)

"Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. Dan sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui. (Al 'Ankabut : 29: 41)

"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik Al Quran yang serupa lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpinpun. (Az Zumar : 39: 23)

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah, siapa yang dimaksud dengan ketuhanan yang maha esa, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesa yang dimaksud dengan ketuhanan yang maha esa disini adalah berdasarkan pada pandangan dan pemikiran manusia yang menganggap satu tuhan.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APA YANG DIMAKSUD DENGAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: **"Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlash: 112: 1)**

Ternyata, langsung terbongkar bahwa, siapa **"...Yang Maha Esa (Al Ikhlash: 112: 1) ?**

Jawabannya adalah

"Dia-lah Allah...(Al Ikhlash: 112: 1)

Tetapi, kalau kita bertanya, siapa "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila?

Jawabannya adalah,

Yang jelas bukan **"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlash: 112: 1) "Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik Al Quran...(Az Zumar : 39: 23)**

Jadi, terbongkar sekarang bahwa "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah bukan **"Allah (yang) telah menurunkan perkataan yang paling baik Al Quran...(Az Zumar : 39:23)** melainkan "Ketuhanan Yang Maha Esa" menurut pandangan, pemahaman dan cita-cita manusia.

Artinya, "Ketuhanan Yang Maha Esa" menurut faham sosialisme, menurut faham demokrasi, menurut faham hak-hak kemanusiaan dan menurut faham hak-hak keadilan.

Jadi , karena "Ketuhanan Yang Maha Esa" menurut paham sosialisme, menurut paham demokrasi, menurut paham hak-hak kemanusiaan dan menurut paham hak-hak keadilan adalah bukan "...Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlash: 112: 1) dan bukan "Allah (yang) telah menurunkan perkataan yang paling baik Al Quran...(Az Zumar : 39: 23) , maka "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah hasil pemikiran orang-orang sekuler.

Artinya orang sekuler adalah orang yang tidak berkeinginan dan tidak bertujuan untuk menjadikan hukum-hukum yang ada dalam agama, dalam hal ini Islam, menjadi sumber hukum dalam negara.

Jadi, sekarang terbongkarlah sudah, bahwa "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah hasil dari pemikiran orang-orang sekuler.

"Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah diluar Islam.

MEMBINA AKIDAH ISLAM DIBAWAH NAUNGAN KONSEPSI KETUHANAN YANG MAHA ESA HASIL PEMIKIRAN ORANG SEKULER

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: "*Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik Al Quran yang serupa lagi berulang-ulang...Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya...(Az Zumar : 39: 23)*

Ternyata, "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah hasil dari pemikiran orang-orang sekuler adalah bukan "...petunjuk Allah...(Az Zumar : 39: 23)

Jadi, kalau ada orang yang membina akidah Islam di bawah naungan konsepsi "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah hasil dari pemikiran orang-orang sekuler, maka hasilnya adalah seperti "...laba-laba yang membuat rumah. Dan sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba...(Al 'Ankabuut : 29: 41)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: "*Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlash: 112: 1)*

Ternyata, langsung terbongkar bahwa, siapa "...Yang Maha Esa (Al Ikhlash: 112: 1) ?

Jawabannya adalah

"Dia-lah Allah...(Al Ikhlash: 112: 1)

Tetapi, kalau kita bertanya, siapa "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila?

Jawabannya adalah,

Yang jelas bukan "*Dia-lah Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlash: 112: 1)* "*Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik Al Quran...(Az Zumar : 39: 23)*

Jadi, terbongkar sekarang bahwa "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah bukan "*Allah (yang) telah menurunkan perkataan yang paling baik Al Quran...(Az Zumar : 39:23)* melainkan "Ketuhanan Yang Maha Esa" menurut pandangan, pemahaman dan cita-cita manusia.

Artinya, "Ketuhanan Yang Maha Esa" menurut paham sosialisme, menurut paham demokrasi, menurut paham hak-hak kemanusiaan dan menurut paham hak-hak keadilan.

Jadi, karena "Ketuhanan Yang Maha Esa" menurut paham sosialisme, menurut paham demokrasi, menurut paham hak-hak kemanusiaan dan menurut paham hak-hak keadilan adalah bukan "...Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlash: 112: 1) dan bukan **"Allah (yang) telah menurunkan perkataan yang paling baik Al Quran...(Az Zumar : 39: 23)**, maka "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah hasil pemikiran orang-orang sekuler.

Artinya orang sekuler adalah orang yang tidak berkeinginan dan tidak bertujuan untuk menjadikan hukum-hukum yang ada dalam agama, dalam hal ini Islam, menjadi sumber hukum dalam negara.

Jadi, sekarang terbongkarlah sudah, bahwa "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah hasil dari pemikiran orang-orang sekuler.

"Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah diluar Islam.

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik Al Quran yang serupa lagi berulang-ulang...Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya...(Az Zumar : 39: 23)**

Ternyata, "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah hasil dari pemikiran orang-orang sekuler adalah bukan **"...petunjuk Allah...(Az Zumar : 39: 23)**

Jadi, kalau ada orang yang membina akidah Islam di bawah naungan konsepsi "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang merupakan salah satu dari lima sila adalah hasil dari pemikiran orang-orang sekuler, maka hasilnya adalah seperti **"...laba-laba yang membuat rumah. Dan sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba...(Al 'Ankabuut : 29: 41)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se